

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan terkait dengan materi volum bangun ruang sisi datar pada siswa kelas VIII salah satu SMP di kabupaten Sumedang tahun ajaran 2016/2017 diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pencapaian kemampuan berpikir aljabar siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi *Krulik-Rudnick* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi konvensional.
2. Peningkatan kemampuan berpikir aljabar siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi *Krulik-Rudnick* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi konvensional.
3. Pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi *Krulik-Rudnick* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi konvensional.
4. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi *Krulik-Rudnick* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi konvensional.
5. Siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran matematika dengan strategi *Krulik-Rudnick*, yang ditandai dengan adanya peningkatan aktivitas siswa pada setiap pertemuan dan secara lisan siswa mengungkapkan bahwa mereka senang mendapatkan pembelajaran dengan strategi tersebut.

#### **B. SARAN**

Peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan pihak-pihak yang berkepentingan terkait proses pembelajaran dengan strategi *Krulik-Rudnick*. Adapun saran-saran peneliti diuraikan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil penelitian, persentase pencapaian siswa pada tes kemampuan berpikir aljabar masih relatif rendah. Oleh karena itu disarankan

bagi penelitian selanjutnya ataupun guru yang akan mencoba menerapkan strategi *Krulik-Rudnick* agar merancang instrumen pembelajaran yang lebih baik sehingga lebih mempermudah siswa untuk memahami materi.

2. Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan kemampuan berpikir aljabar siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi *Krulik-Rudnick* masih tergolong kategori sedang, sehingga masih diperlukan usaha agar peningkatan kemampuan berpikir aljabar dapat mencapai kategori tinggi. Usaha yang dapat dilakukan oleh guru antara lain memaksimalkan waktu pada tahap *explore*, karena pada tahap ini siswa dilatih untuk mengeksplorasi pola-pola yang ditemukan dari fenomena yang diamati sebelum membuat deskripsi verbal ataupun model matematis.
3. Berdasarkan hasil penelitian, persentase pencapaian siswa pada tes kemampuan koneksi matematis masih relatif rendah. Oleh karena itu disarankan bagi penelitian selanjutnya ataupun guru yang akan mencoba menerapkan strategi *Krulik-Rudnick* agar merancang instrumen pembelajaran yang lebih baik sehingga lebih mempermudah siswa untuk memahami materi.
4. Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan strategi *Krulik-Rudnick* masih tergolong kategori sedang, sehingga masih diperlukan usaha agar peningkatan kemampuan koneksi matematis dapat mencapai kategori tinggi. Usaha yang dapat dilakukan oleh guru antara lain memaksimalkan waktu pada tahap *read* dan *explore*, karena pada tahap ini siswa dilatih mengidentifikasi dan mengeksplorasi keterkaitan konsep matematis dari fenomena yang diamati.
5. Berdasarkan temuan penelitian, ditemukan hambatan saat proses pembelajaran yakni penguasaan materi prasyarat relatif masih rendah. Oleh karena itu disarankan bagi guru yang akan mencoba menerapkan strategi *Krulik-Rudnick* agar memperkuat pemahaman materi prasyarat saat apersepsi dengan menggunakan berbagai teknik.
6. Berdasarkan observasi selama penelitian, ditemukan kelemahan dari penerapan strategi *Krulik-Rudnick* dengan metode diskusi kelompok, yakni jumlah siswa yang banyak dengan kemampuan yang heterogen, serta

ketersediaan waktu mengakibatkan guru agak kewalahan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat dicoba penerapan strategi *Krulik-Rudnick* pada kelas yang jumlah siswanya lebih sedikit dengan metode diskusi kelompok yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa ataupun individual.

7. Berdasarkan temuan penelitian, tahapan *Explore* merupakan tahapan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir aljabar dan koneksi matematis siswa. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat mengembangkan bahan ajar yang lebih variatif dan menantang namun tetap menggunakan pendekatan kontekstual, serta memberikan porsi maksimal pada tahapan ini.